

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS ZAKAT

Aris Nurjaman

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. A.H. Nasution 105 Bandung 40614
E-mail : arisnurjaman07@gmail.com

Sanusi Uwes

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. A.H. Nasution 105 Bandung 40614
E-mail : sanusiuwes@uinsgd.ac.id

Jaja Jahari

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. A.H. Nasution 105 Bandung 40614
E-mail : jajajahari@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami manajemen pembiayaan pendidikan berbasis zakat di SMP Juara Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan menyalin dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-mata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Perencanaan pembiayaan pendidikan di SMP Juara Kota Bandung dimulai dengan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang nanti dikirimkan ke Rumah Zakat melalui *Indonesia Juara Foundation*, penyusunan ini dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan ini dialokasikan untuk setiap operasional sekolah, fasilitas-fasilitas, dan kegiatan-kegiatan peserta didik dengan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Pengawasan, Evaluasi dan pemeriksaan pembiayaan dilakukan oleh kepala sekolah dan Rumah Zakat melalui *Indonesia Juara Foundation* dengan melihat bukti tertulis dan bukti penggunaan dana. Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar dengan mendermakan hartanya secara langsung bagi mustahik di SMP Juara Kota Bandung, sedangkan faktor penghambatnya ialah dalam hal pencairan dana dari Rumah Zakat, terkadang dana yang dicairkan dari Rumah Zakat tidak tepat waktu sesuai yang direncanakan.

ABSTRACT

The aim of this research is to know and understand the Education Financial Management Based of Zakat in Junior High School of Juara Bandung. The method used is descriptive qualitative method. Data collected by interview, observation and copying documents. Analysis of the data used is the analysis of

the purely descriptive interpretation. The results of this study indicate that in planning of funding education in Junior High School of Juara Bandung began with the drafting of the Budget of the School which will be sent to Rumah Zakat through Indonesia Juara Foundation, this arrangement beginning of each new school year. In practice, this funding is allocated to each school operations, facilities, and activities of learners with the balance between revenue and expenditure. Monitoring, evaluation and examination conducted by the principal finance and Rumah Zakat by means of Indonesia Juara Foundation to see written proof and evidence of the use of funds. Support factors is the strong support of the local community by donating his property directly for mustahik (receiver) Junior High School of Juara Bandung, while the inhibiting factor is that in terms of the disbursement of Rumah Zakat, sometimes the funds disbursed from Rumah Zakat is not timely as planned.

Keywords: Management, Financing, Zakat, Mustahik, School Levy

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan salahsatu hal yang dapat mempengaruhi kualitas lembaga pendidikan adalah pembiayaan. Pembiayaan pendidikan merupakan ranah sensitif yang perlu memiliki sistem pengelolaan yang baik, maka dari itu dibuatlah sebuah konsep manajemen pembiayaan pendidikan yang dapat menjawab persolan terkait masalah pembiayaan atau keuangan di sebuah lembaga pendidikan.

Manajemen pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikanya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, fokus manajemen pembiayaan pendidikan pada bagaimana sumber dana yang ada mampu dikelola secara profesional sehingga memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan (Jaja dan Syarbini, 2013:73).

Terkait dengan pendanaan, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 menyatakan bahwa “untuk membiayai pendidikan, dana dapat bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dana pihak asing yang tidak mengikat atau sumber dana lain yang sah”. Dalam konteks ini, pihak yang paling mendapatkan tantangan pendanaan adalah sekolah/madrasah swasta. Dibanding negeri, sekolah/madrasah swasta dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menggalang dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang bermutu.

Untuk menghadapi tantangan pendanaan tersebut muncullah sebah konsep lain tentang pembiayan pendidikan yang relatif baru yang disebut konsep *School levy*. Ide utama praktik *School Levy* adalah pembiayaan pendidikan dengan sumber utama dari masyarakat (pajak properti). Pajak properti biasanya dikarenakan untuk barang-barang mewah yang nyata-nyata pemiliknya orang kaya. Orang kaya dalam Islam adalah orang-orang yang memiliki harta kekayaan dan wajib menzakatinya ketika sudah mencapai *nishab* (Umi Zulfa, 2012:241), Konsep ini juga pertama kali diterapkan untuk mengatasi masalah pembiayaan pendidikan di negara Amerika Serikat.

Ide utama *school levy* dipandang mirip dengan ide yang ada dalam konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf dalam Islam, yaitu ide kepedulian

terhadap sesama yang diwujudkan dengan saling berbagi (Umi Zulfa, 2012:245).

Makna dari pembahasan zakat adalah bahwa sumber biaya pendidikan kategori biaya operasional, pemeliharaan, dan investasi bisa diperoleh dari *zakat al-amal* dengan mengacu kepada tiga kelompok yang berhak yaitu fakir, miskin, dan *fii sabilillah*. Jika kemudian masyarakat (lokal saja) mampu memberdayakan potensi umat Islam dari zakat tersebut, maka persoalan pembiayaan pendidikan di Indonesia bisa diatasi, sebagaimana di Amerika, masyarakat lokalnya mengalokasikan sumber pembiayaan pendidikan dari pajak properti masyarakatnya, tanpa terlalu menggantungkan alokasi dari pemerintah Pusat (Federal). Ini yang dimaksud bahwa zakat dapat dijadikan sebagai pengganti *tax* dalam konteks *school levy* Indonesia, Khususnya masyarakat muslim Indonesia (Umi Zulfa, 2012:247)

SMP Juara merupakan salah satu model pendidikan formal berkarakteristik Islam dan tidak memungut biaya pendidikan dari orang tua siswa, yang *notabene* adalah masyarakat tidak mampu. Adapun dana pendidikan SMP Juara diperoleh dari Rumah Zakat yang merupakan salah satu lembaga umat Islam yang mengumpulkan donasi atau zakat untuk kemaslahatan masyarakat. Meskipun tidak ada pungutan biaya, sarana prasarana di SMP Juara juga lebih dari cukup dan peserta didik di SMP Juara tidak sedikit dari mereka yang meraih prestasi-prestasi yang membanggakan serta bisa melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti lebih jauh dan memunculkan beberapa masalah mendasar diantaranya : Apa yang menjadi latar belakang adanya model pembiayaan seperti itu? bagaimana strateginya? Apa landasan teori yang menjadi afiliasi ilmu atau pendekatan teorinya? Bagaimana langkah-langkah atau manajemennya? Bagaimana hasil yang telah dicapai selama ini? dan apa faktor penunjang dan penghambatnya?. Berdasarkan masalah tersebut penting kiranya untuk menemukan jawaban-jawaban tas masalah tersebut

PEMBAHASAN

Latar Alamiah SMP Juara Kota Bandung

SMP Juara Bandung beralamat di Taman Cipadung Indah Rt 06 Rw 01 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan. Dari hasil temuan peneliti dilapangan menjelaskan bahwa sebagai sekolah yang didirikan oleh Rumah Zakat, SMP Juara Bandung berkomitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan gratis yang berkualitas bagi anak-anak dari keluarga yang tidak mampu. Pada awal berdiri menerima 50 siswa yang berasal dari daerah Panyileukan dan sekitarnya. Pada Tahun 2015 ini telah tergabung sebanyak 147 siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Sekolah ini didirikan dalam rangka membantu pemerintah, menuntaskan program wajib belajar 12 Tahun serta membantu masyarakat yang kurang mampu untuk dapat menikmati pendidikan melalui konsep pendidikan gratis. Seluruh biaya pendidikan dan kelengkapan sekolah siswa dan siswi ditanggung oleh Lembaga *Indonesia Juara Foundation* (IJF) yang merupakan mitra dari Yayasan Rumah Zakat dalam bidang pendidikan.

Penyusunan anggaran

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan penyusunan perencanaan pembiayaan di SMP Juara Kota Bandung, yaitu : Kebutuhan setiap tahunnya yang melibatkan pihak-pihak sekolah, Hasil evaluasi RAPBS tahun sebelumnya, dan Dana yang dialokasikan dari yayasan untuk setiap bulannya.

Proses penyusunan RAPBS yang dilakukan oleh SMP Juara Kota Bandung melalui beberapa tahapan diantaranya, *pertama* yaitu diadakan rapat internal yang melibatkan kepala sekolah beserta guru. Pada tahap ini kepala sekolah dan guru bersama-sama melakukan identifikasi dan analisis terhadap kebutuhan dan program sekolah selama satu tahun ajaran mendatang dengan mempertimbangkan analisa data tahun sebelumnya. *Kedua* setelah RAPBS selesai dibuat, maka langkah berikutnya adalah pengajuan RAPBS tersebut ke *Indonesia Juara Foundation* (IJF) yang kemudian akan diajukan kembali ke Rumah Zakat untuk mendapatkan persetujuan karena biaya pendidikan seluruhnya di danai oleh Rumah Zakat. Apabila telah disetujui oleh yayasan, kemudian pihak Rumah Zakat melakukan pencairan dana yang diturunkan ke *Indonesia Juara Foundation* yang kemudian nanti oleh IJF disalurkan ke SMP Juara.

Perencanaan anggaran di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMP Juara Kota Bandung dan diperkuat dengan studi Observasi dan Dokumentasi mendeskripsikan bahwa, dalam pembuatan RAPBS, pertama adalah rapat internal yang melibatkan kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi dan menganalisis program serta anggaran selama satu tahun ajaran. Setelah RAPBS selesai dibuat, kemudian langsung diajukan ke *Indonesia Juara Foundation* dan dilanjutkan ke Rumah Zakat untuk disetujui. Apabila telah mendapat persetujuan maka tahap selanjutnya adalah pencairan anggaran.

Kegiatan penyusunan RAPBS rutin dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dengan melibatkan unsur kepala sekolah dan guru. Dalam proses penyusunan RAPBS di SMP Juara Kota Bandung tidak melibatkan komite sekolah. Hal ini disebabkan sekolah tidak membentuk komite sekolah.

Penyusunan RAPBS yang dilakukan oleh SMP Juara Kota Bandung pada dasarnya telah sesuai dengan teori penyusunan anggaran. Namun dalam RAPBS SMP Juara Kota Bandung ada temuan yang berbeda dengan apa yang diterapkan di sekolah lain pada umumnya. Dari hasil wawancara penulis dengan pihak kepala sekolah, guru, Rumah Zakat dan IJF yang disertai dengan studi observasi dan dokumentasi bahwa gaji pegawai di SMP Juara Kota Bandung dikelola secara langsung oleh Rumah Zakat melalui *Indonesia Juara Foundation* (IJF), jadi Seluruh gaji guru dan karyawan akan langsung ditransfer ke rekening Guru atau Pegawai Sekolah Juara, sehingga satu sama lain baik itu kepala sekolah tidak mengetahui berapa besaran gaji yang diterima oleh guru dan karyawan. Begitupun sebaliknya, SMP Juara Kota Bandung tidak memiliki hak otonomi dalam mengelola komponen gaji. Sehingga penulis tidak dapat menelaah lebih dalam tentang proses pengambilan kebijakan mengenai komponen gaji tersebut. Tetapi dari hasil analisis data yang penulis lakukan bahwa gaji yang dikeluarkan untuk para pegawai yang menjadi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Juara Kota Bandung hampir mendekati UMR

(Upah Minimum Regional) yaitu sekitar Rp. 2.300.000 dan untuk *household* sekitar Rp. 1.300.000 pada tahun 2015.

Menurut hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan bagian keuangan sekolah yang diperkuat juga dengan studi Observasi dan Dokumentasi menjelaskan bahwa selain menerima pembiayaan dari Rumah Zakat, SMP Juara Kota Bandung juga menerima biaya pendidikan dari pemerintah berupa BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang dialokasikan untuk biaya gaji guru tidak tetap seperti guru ekstrakurikuler, pramuka, tahsin tahfidz dan ekstrakurikuler lainnya dan juga sebagian digunakan untuk membangun RKB (Ruang Kelas Baru). SMP Juara menerima dana BOS setiap tiga bulan (triwulan) dari pemerintah sendiri dianggarkan sebesar sekitar Rp. 37.000.000 sedangkan dari Rumah Zakat sendiri SMP Juara Kota Bandung menerima dana sekitar Rp. 12.000.000 s.d. Rp. 57.000.000 setiap bulannya hal ini sesuai RAB (Rancangan Anggaran Belanja) yang dibutuhkan setiap bulannya, jadi terkadang RAB setiap bulan berbeda karena setiap kebutuhan biaya yang diperlukan perbulannya tidak sama.

Pelaksanaan pembiayaan

Pelaksanaan Anggaran adalah implementasi terhadap rencana pembiayaan atau RAPBS SMP Juara Kota Bandung yang telah disetujui oleh pihak yayasan Rumah Zakat melalui *Indonesia Juara Foundation* (IJF). Dalam tahap ini setiap pengeluaran dan pemasukan sekolah harus dilakukan pencatatan oleh bendahara dengan teliti. Dalam pelaksanaan anggaran meliputi kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

Penerimaan

Dalam realisasi penerimaan dana SMP Juara Kota Bandung bersumber dari Rumah Zakat dan BOS. Dana tersebut kemudian baru disalurkan ke SMP Juara Kota Bandung melalui *Indonesia Juara Foundation*. Penerimaan dilakukan setiap bulannya, sesuai ajuan dana di bulan sebelumnya, misalnya sekolah mengajukan dana di bulan maret maka pencairan dana dilakukan di bulan april. Penerimaan dana itu sendiri dilaksanakan oleh bagian keuangan (bendahara) yang merangkap sebagai Tata Usaha di SMP Juara Koa Bandung. Adapun penerimaan lain yang berasal dari donatur langsung bersifat insidental yaitu hanya memberikan sumbangan bukan dalam bentuk uang namun berupa peralatan sekolah untuk peserta didik, untuk sarana prasarana seperti karpet untuk masjid. Sumbangan tersebut tidak dapat dijadikan sumber penerimaan tetap sekolah, sehingga tidak dimasukkan dalam perencanaan penerimaan pembiayaan pendidikan. Untuk lebih jelas penerimaan dana SMP Juara Kota Bandung bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 3.5
Penerimaan dana SMP Juara Kota Bandung
Selama Tahun 2015

No	Sumber Penerimaan dana	Jumlah (Rp)
1	Yayasan Rumah Zakat	Rp. 1.265.136.900
2	Pemerintah Pusat (BOS)	Rp. 148.000.000 Dengan rincian :

No	Sumber Penerimaan dana	Jumlah (Rp)
		a. Triwulan I tanggal 18 Februari 2015 sebesar Rp. 37.250.00 b. Triwulan II tanggal 12 Mei 2015 sebesar Rp. 37.250.000 c. Triwulan III tanggal 5 Agustus 2015 sebesar 36.750.000 d. Triwulan IV tanggal 3 Desember 2015 sebesar Rp. 36.750.000.
3	Bantuan Masyarakat Sekitar	-

(Dokumentasi SMP Juara Kota Bandung)

Setiap dana yang masuk ke SMP Juara Kota Bandung selalu dilakukan pencatatan dalam file Buku Kas Harian oleh bendahara sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban ke Yayasan Rumah Zakat.

Alokasi Pengeluaran Dana

Setelah SMP Juara Kota Bandung menerima dana dari yayasan berupa pendapatan rutin dan pendapatan berkala, selanjutnya dana tersebut dialokasikan untuk membiayai kebutuhan sekolah. Pengeluaran dana di SMP Juara Kota Bandung meliputi pengeluaran biaya rutin dan biaya berkala.

a) Biaya Rutin

- 1) Telepon
- 2) Listrik
- 3) Kebersihan/Sampah
- 4) ATK
- 5) Kerumahtanggaan
- 6) Internet
- 7) Perawatan inventaris
- 8) Laboratorium Komputer
- 9) Pelatihan dan Dinas
- 10) Kegiatan Belajar Mengajar
- 11) Lain-Lain

b) Biaya Berkala

- 1) Pakaian seragam siswa
- 2) Buku dan LKS
- 3) Kesehatan
- 4) Kegiatan periodik (mingguan, bulanan, tahunan)
- 5) Pengadaan inventaris.

Adapun alokasi dan distribusi dana untuk pelaksanaan kegiatan di SMP Juara Kota Bandung yang dijadikan prioritas utama adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Belajar Mengajar Siswa

Di SMP Juara Kota Bandung Kegiatan Belajar Mengajar memiliki beberapa item kebutuhan, diantaranya.

- a) Ulangan pekanan
- b) Olimpiade bidang studi

- c) Praktik Renang
 - d) Pengadaan buku pantauan Al-Qur'an
 - e) Uji Publik Al-Qur'an
 - f) Gaji Guru Tahsin Tahfidz Al-Qur'an (TTQ)
 - g) *Parenting School*
 - h) Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
 - i) Pembuatan Raport
 - j) Matrikulasi
 - k) Bedah SKL UN
 - l) *Try Out*
 - m) Mabit Peserta UN
 - n) Ujian Sekolah dan Ujian Nasional
 - o) Pengadaan dan Penulisan Ijazah
 - p) Pengadaan Buku Administrasi Guru
 - q) Pengembangan Kurikulum
2. Penunjang Kegiatan Kesiswaan
- Berikut item-item yang dibutuhkan dalam hal penunjang kegiatan kesiswaan.
- a) Pembinaan OSIS
 - b) Ekstrakurikuler
 - c) Rapat pembimbing Ekstrakurikuler
 - d) Sewa Lapangan Futsal
 - e) Reward
 - f) Perlombaan
 - g) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
 - h) Home Visit Wali Kelas
 - i) Pembinaan Kelas
 - j) Peringatan Hari Besar Islam dan Nasional (PHBI/PHBN)
 - k) *Entrepreneur Program*
 - l) AMT
 - m) *Class Meeting*
 - n) Penerimaan Peserta Siswa Baru, serta pemberian fasilitas dari sekolah.
 - o) Update data Siswa
 - p) Masa Orientasi Siswa
 - q) Pagelaran Juara
 - r) Persiapan Wisuda
 - s) Pesantren Ramadhan
 - t) *Halal bi Halal*
 - u) Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dan Pembentukan OSIS
 - v) *Outbound Training*
 - w) Perkemahan Pramuka
 - x) Pembaharuan Kontrak Komitmen Orang tua
3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru
- adapun kegiatan pelatihan guru tersebut meliputi :
- a) Pelatihan Kurikulum
 - b) Pendidikan dan pelatihan

c) *Brenchmark*

d) KMD

4. Pengadaan sarana prasaran

Adapun pengadaan sarana prasarana SMP Juara Kota Bandung selama tahun 2015 ialah sebagai berikut.

- a) Laboratorium Kompter
- b) Penambahan tempat Wudhu
- c) Penambahan buku perpustakaan
- d) Pengadaan buku latihan Ujian Nasional untuk siswa
- e) Perbaikan sarana prasarana kelas
- f) Perbaikan benteng atau pagar
- g) Perbaikan lantai kamar mandi
- h) Pengecatan perpustakaan dan ruang OSIS
- i) Pembuatan tempat parkir
- j) Pembuatan penyaring air dan perawatan
- k) Penambahan ruang auditorium
- l) Pembuatan *green house*
- m) Penambahan lahan untuk lapangan
- n) Pemasangan (*Set up*) laboratorium IPA.

Berikut alokasi pengeluaran dana SMP Juara Kota Bandung selama tahun 2015 :

Tabel 3.6
Alokasi/Pengeluaran dana Zakat SMP Juara Kota Bandung
Tahun 2015

No	Item Kebutuhan	Tujuan dan Kegunaan	Anggaran
1	Tunjangan Komunikasi Kepala Sekolah	Untuk Memfasilitasi proses komunikasi dengan pihak luar Rumah Zakat, IJF dan lain-lain	Rp. 1.900.000
2	Penunjang Kegiatan Kesiswaan	Untuk menunjang segala bentuk kegiatan siswa baik didalam pembelajaran atau diluar pembelajaran, dan baik didalam kelas atau diluar kelas, dan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi siswa supaya lebih maksimal, serta untuk memancing daya pikir kreatif siswa supaya lebih proaktif.	Rp. 90.092.500
3	Fotokopi dokumen	Untuk menyalin dokumen yang diperlukan oleh sekolah, untuk kepentingan proses pembelajaran	Rp. 3.600.000
4	Pembina Kesiswaan	Untuk membina para siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lomba akademik	Rp. 23.380.000

No	Item Kebutuhan	Tujuan dan Kegunaan	Anggaran
		disekolah	
5	Kadinasan	Untuk memfasilitasi segala kegiatan dinas diluar sekolah	Rp. 1.800.000
6	Rapat kerja awal tahun dan tengah tahun	Untuk memenuhi fasilitas dan keperluan selama kegiatan Rapat kerja	Rp. 2.000.000
7	Upah tenaga pendidik dan kependidikan	Untuk meningkatkan kesejahteraan para pendidik dan tenaga kependidikan	Rp. 453.600.000
8	Set Up dan perbaikan Sarana Prasarana	Untuk memfasilitasi perlengkapan dan peralatan untuk menunjang proses pembelajaran, baik berupa sarana bergerak dan tidak bergerak.	Rp. 1.142.364.400
Jumlah			Rp. 1.718.736.900

Selain menerima dari Rumah Zakat, SMP Juara juga menerima dana dari pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut dialokasikan untuk keperluan operasional sekolah seperti Alat Tulis Kantor (ATK), Biaya Ulangan harian, Ulangan Sekolah, Fotokopi berkas-berkas sekolah, listrik, telepon, internet, gaji guru ekstrakurikuler, guru Tahsin Tahfidz Qur'an (TTQ), dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Adapun tabelnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7.
Alokasi/Pengeluaran Dana BOS SMP Juara Kota Bandung
Selama Tahun 2016

No	Item Kebutuhan	Tujuan dan Kegunaan	Anggaran
1	Alat Tulis Kantor (ATK)	Untuk menunjang kebutuhan operasional kantor sekolah dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas pokok pelaku pendidikan	Rp. 7.170.000
2	Listrik dan Telepon	Untuk menghidupkan segala macam penggunaan alat elektronik di sekolah, untuk mempermudah proses pembelajaran baik dari segi komunikasi dan informasi	Rp. 12.600.000
3	Kerumahtanggaan	Untuk memberikan kenyamanan ketika	Rp. 6.767.950

No	Item Kebutuhan	Tujuan dan Kegunaan	Anggaran
		berada disekolah dan sebagai bentuk pelayanan yang optimal bagi civitas akademik	
4	Internet	Untuk mengakses segala informasi yang ada didunia secara cepat dan mudah yang nanti bisa dimanfaatkan oleh sekolah	Rp. 8.400.000
6	Kegiatan Belajar Mengajar	Merupakan inti dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang ada, dan menjadi barometer untuk melihat perkembangan peserta didik, serta untuk menjadikan lulusan sekolah yang lebih kompetitif dan berkualitas	Rp. 97.920.000
7	Kebersihan	Untuk menjaga kebersihan sekolah supaya lebih terlihat nyaman dan asri	Rp. 1.800.000
8	Pelatihan Guru	Untuk melatih dan mengembangkan kompetensai pendidik supaya lebih profesional	Rp. 14.000.000
Jumlah			Rp. 148.657.950

Pengawasan dan Pemeriksaan Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat (Auditing) SMP Juara Kota Bandung

Dari hasil temuan penulis di SMP Juara Kota Bandung bahwa, pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh SMP Juara Kota Bandung bersifat internal dan eksternal, yaitu.

Audit Internal

Pengawasan pembiayaan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan. Selaku pimpinan, kepala sekolah melakukan manajemen terhadap pembiayaan kegiatan di sekolah dan terkadang dalam pengauditan juga dibantu juga oleh kepala bagian keuangan. Setiap transaksi yang dilakukan oleh bendahara harus sepengetahuan kepala sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan dengan melihat Rencana Anggaran Belanja, laporan dan proses pemasukan dan pengeluaran dana sesuai waktu yang telah ditentukan, sedangkan untuk pengauditan keuangan SMP Juara Kota Bandung diserahkan seluruhnya ke Rumah Zakat melalui

lembaga *Indonesia Juara Foundation*, hal ini karena salahsatu sumber pembiayaan berasal dari Runah Zakat dan juga dilembaga tersebut memiliki bagian pengauditan tersendiri untuk mengaudit seluruh pembiayaan pendidikan yang dialokasikan ke sekolah Juara .

Audit Eksternal

Sedangkan pengawasan dan audit eksternal dilakukan oleh *Indonesia Juara Foundation* melalui laporan-laporan pembiayaan yang dikirimkan dalam skala waktu harian, bulanan maupun tahunan, dari tiap-tiap sekolah Juara serta pengawasan dan pemantauan mengenai kegiatan sekolah, kondisi siswa tiap pekan dan laporan mengenai kondisi orang tua dari pertemuan tiap bulan. Kemudian sampailah laporan tersebut di internal *Indonesia Juara Foundation* dan Rumah Zakat, yang keduanya juga memiliki departemen pemeriksa keuangan/Audit internal tersendiri yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan, pengawasan dan perbaikan keuangan lembaga secara menyeluruh.

Hasil audit laporan keuangan Rumah Zakat dilakukan oleh Konsultan Akuntan Publik dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Audit oleh akuntan publik ini terus dilakukan oleh Rumah Zakat maupun *Indonesia Juara Foundation* (IJF) untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana ZIS yang dikelolanya kepada masyarakat luas. Hasil audit ini menunjukkan bahwa pengelolaan ZIS yang dilakukan Rumah Zakat sudah sesuai dengan kaidah-kaidah pencatatan transaksi keuangan lembaga pengelola Zakat. Selain itu pengawasan juga ada dari pemerintah mengenai laporan pemakaian dana BOS per tiga bulannya.

Evaluasi dan Laporan Pertanggungjawaban

Adapun pelaporan dan pertanggungjawabannya dengan melakukan Pembukuan keuangan dengan menerapkan sistem digital menggunakan microsoft excel sehingga tidak ada pencatatan secara manual. Setiap transaksi berupa pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah setiap harinya dicatat pada file Buku Kas Harian. Sedang Buku Bank Harian digunakan untuk mencatat semua uang keluar dan uang yang masuk ke Bank.

Dalam hal ini pertanggungjawaban diwujudkan dalam bentuk laporan tertulis dan laporan lisan. Dari hasil wawancara dengan pihak keuangan sekolah yang diperkuat dengan studi observasi dan dokumentasi diketahui bahwa laporan keuangan dilakukan dalam tiga bentuk. *Pertama* laporan harian yang merupakan laporan bendahara ke Rumah Zakat melalui media elektronik seperti email terkait kondisi keuangan tiap harinya yang telah diketahui oleh kepala sekolah. Berkas yang perlu dilampirkan adalah file buku kas harian yang formatnya telah ditentukan oleh yayasan. *Kedua*, laporan yang dibuat satu bulan sekali. Laporan tersebut hanya berupa bukti-bukti pengeluaran atau nota selama satu bulan beserta pembukuannya. *Ketiga*, pada akhir tahun bendahara melaporkan rekapitulasi keuangan selama satu tahun.

Kegiatan pengawasan pembiayaan di SMP Juara Kota Bandung sejauh ini sudah hampir sesuai dengan teori pengawasan, dan telah mampu memanfaatkan perkembangan teknologi. Menurut Nanang Fattah (2012:66) "konsep dasar pengawasan adalah untuk memantau, menilai, dan melaporkan. Dari pengawasan anggaran diharapkan diketahui efektifitas dan efisiensi dana-

dana yang tersedia”. Pengawasan anggaran yang dilakukan di SMP Juara Kota Bandung memiliki alur yang cukup efektif dengan melakukan pelaporan rutin yang dilengkapi bukti fisik sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan anggaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat di SMP Juara Kota Bandung

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat mengenai manajemen pembiayaan pendidikan yang penulis temukan di SMP juara Kota Bandung :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam Manajemen pembiayaan di SMP Juara Kota Bandung adalah adanya dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar yang mendermakan hartanya bagi mustahik zakat yang bersekolah di SMP Juara Kota Bandung, bantuannya baik berupa dana untuk seragam, karpet Masjid, Makanan dan Infak lainnya.

2. Faktor Penghambat

Di SMP juara Kota Bandung faktor penghambatnya sangatlah kecil dan faktor tersebut tidak jadi masalah besar dan tidak dipermasalahkan, malah terkadang dianggap tidak memiliki faktor penghambat apapun dalam hal materiil, adapun sedikit masalah yang ada di SMP Juara Kota Bandung dalam proses pembiayaannya ialah dalam hal pencairan dana dari Rumah Zakat, terkadang dana yang dicairkan dari Rumah Zakat tidak tepat waktu sesuai yang direncanakan atau adanya keterlambatan pencairan dana untuk operasional sekolah, sehingga untuk menanganinya sekolah perlu melakukan penalangan dana yang diambil dari Kas pribadi pegawai untuk memenuhi kebutuhan sekolah jika kebutuhan tersebut benar-benar mendesak, namun masalah keterlambatan dana pencairan hanya terlambat beberapa hari dari hari yang direncanakan tidak memakan waktu yang lama, jadi hambatan tersebut tidak terlalu mempengaruhi proses kegiatan yang ada di SMP Juara Kota Bandung.

Hasil Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat di SMP Juara Kota Bandung

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui pengolahan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi ditemukan ada beberapa keberhasilan yang telah dicapai oleh SMP Juara Kota Bandung dari adanya Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Keberhasilan yang dicapai dalam proses manajemen pembiayaan pendidikan ialah terbitnya laporan hasil pemeriksaan (*audit*) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sehingga menjadikan laporan pembiayaan pendidikan berbasis zakat yang diberikan oleh SMP Juara Kota Bandung akurat dan akuntabel.
2. Secara tidak langsung dengan adanya pembiayaan pendidikan berbasis zakat ini setiap masyarakat yang kurang mampu dapat terbantu dari aspek pendidikannya dengan tanpa pungutan biaya

apapun dan memberikan kesempatan untuk lebih berprestasi dan melanjutkan jenjang pendidikan ke yang lebih tinggi.

3. Menjadikan pemakaian anggaran untuk SMP juara Kota Bandung lebih efektif dan efisien sehingga tidak kesulitan dalam masalah pencarian dana dan bisa memberikan peluang kepada anak-anak yang kurang mampu untuk bisa bersekolah dengan tanpa memperlumahkan pungutan biaya pendidikan
4. Dengan adanya dana yang diberikan dari Rumah Zakat cukup besar sehingga membuat SMP Juara Kota Bandung dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah supaya segala kebutuhan untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar dapat terpenuhi dengan baik.

Selain keberhasilan yang secara signifikan berhubungan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat, siswa siswi SMP Juara Kota Bandung pun mendapatkan banyak prestasi dari hasil proses pembelajarannya di sekolah baik yang bersifat akademis atau non akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M. Zaidi. (2003). *Lembaga Perekonomian Umat*. Bandung: Angkasa
- Athoillah, Anton. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dadang, dkk. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Hafidhuddin, Didin dan Hasa Rifa'i. (2006). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta:Gema Insani
- Hafidhuddin, Didin dan Hasa Rifa'i. (2009). *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta:Dompot Dhuafa Republika.
- Hasibuan, Malayu. S.P. (2006). *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, yayat. (2008). *Zakat Profesi Solusi Mengentaskan Kemiskinan Umat*. Bandung:Mulia Press.
- Jaja & Syarbini. (2013). *Manajemen Madrasah (Teori, Strategi dan Implementasi)*. Bandung:Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufraini, M. Arief. (2008). *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyono, (2008). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nur, Aedi. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Cendikia Utama.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 tahun 2008 tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Pidarta, Made. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Qardhawi, Yusuf. (1987). *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa.

- Sagala, Saepul. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: IKAPI.
- Salih, Syaikh Muhammad bin, (2008), *Fatwa-fatwa Zakat*, Jakarta. Darus Sunnah Press
- Supriadi, Dedi. (2006). *Satuan Biaa Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syhatih, Syauqi Ismail. (1987). *Penerapan Zakat dalam Dunia Modern*. Jakarta.
- Syarifuddin, M. (2005). *Pengelolaan Madrasah (Landasan Teori dan Praktik)*. Bandung: Pusat Studi Pesantren dan Madrasah.
- Taufiqullah. (2004). *Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Bandung: BAZ Provinsi Jawa Barat
- Terry, W.Rue. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara. 2013.
- UU RI Nomor 23 tahun 2011 tentang *Pengelolaan Zakat*.
- Zulfa, Umi. (2012). *Pembiayaan Pendidikan Berbasis Umat (Analisis School Levy)*. Bandung: Redaksi Media Pendidikan